

Eksistensi perjanjian keagenan antara travel agent dengan PT Metro Batavia dalam kaitan penjatuhan pernyataan pailit maskapai Batavia Air = The existence of the agency travel agent agreement with PT Metro Batavia in regard of statements in bankruptcy Batavia Air

Fitria Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20349535&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penjatuhan pernyataan pailit terhadap maskapai penerbangan Batavia Air sangat memukul dunia bisnis di Indonesia. Salah satunya adalah mitra dari maskapai penerbangan itu sendiri yaitu Travel Agent. Travel Agent bertugas memasarkan jasa penerbangan dari maskapai. Dalam melaksanakan pemasaran sekaligus penjualan tiket tersebut, Travel Agent terlebih dahulu harus menyerahkan sejumlah deposit untuk dapat menerbitkan tiket (issued). Pailitnya Batavia Air menyebabkan seluruh kekayaan maskapai tersebut berada dibawah Kurator. Termasuk didalamnya adalah deposit yang telah diserahkan oleh pihak Travel Agent. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yuridis normatif. Pemilihan metode ini dilakukan untuk menemukan aturan hukum, prinsip-prinsip hukum, maupun doktrin-doktrin hukum guna menjawab permasalahan hukum yang dihadapi, yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memang terdapat ketimpangan dalam perjanjian yang dibuat antara travel agent dengan pihak maskapai selain tidak terpenuhinya asas- asas yang ketentuan- ketentuan hukum yang berkaitan dengan bentuk isi dari perjanjian keagenan tersebut sehingga tidak dapat memberikan perlindungan terhadap Travel Agent.

<hr>

ABSTRACT

The overthrow of statements in bankruptcy against Batavia Airlines hit the business world in Indonesia especially the Travel Agent as partner in charge of marketing the flight service. In carrying out its task, the travel agent must submit a deposit in order to booked and issued the ticket to their customer. The bankruptcy led to the company's assets are in the authorities of the curator. Including all the deposits of Travel Agent. Referring to the agreement they created it are not setting about the returning of deposit in case the agreement ended prematurely. This led to the Travel Agent cannot withdraw their deposits back. The method that has been used in this research is juridical-normative to find the rule of law, principles of law, and legal doctrines to answer the problem encountered, which is done by examining the references or secondary data. The final result of this research indicate that there was inequality in the agreement

made between the travel agent and the airline.